

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Rossiana, A., Haq STKIP PGRI Sidoarjo, R., Konga Naha, I., Nurhayati, E., Raya Kemiri, J., Sidoarjo, K., Sidoarjo, K., & Timur, J. (2024). *Interpretasi Film Budi Pekerti: Antara Moral Dan Viral.* 2(1), 140–149. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v2i1.2666>
- Apriadi Tamburaka. (2012). Agenda setting media massa (1st ed.). RajaGrafindo Persada.
- Binota, B. (n.d.). REPRESENTASI NILAI MORAL DALAM FILM KELUARGA CEMARA (Analisis Semiotika Representasi Nilai Moral Dalam Film Keluarga Cemara yang Ditayangkan di Bioskop Seluruh Indonesia Tahun 2019).
- Deddy mulyana. (2010). Ilmu komunikasi suatu pengantar (1st ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Drs. Alex Sobur, M. S. (2013). Semiotika Komunikasi (M. S. Drs. Alex Sobur, Ed.; 6th ed., Vol. 1). PT Remaja Rosdakarya.
- Heru effendy. (2009). Mari Membuat Film (Heru effendy, Ed.; 2nd ed.). Erlangga.
- Justin W. Patchin, & Sameer Hinduja. (2015). Measuring cyberbullying: Implications for research. *Aggression and Violent Behavior*, 23(cyberbullying), 69–74.
- Kusuma Habibie, D., & Administrasi Publik Universitas Gadjah Mada Jl Sardjito, M. (2018). DWI FUNGSI MEDIA MASSA. In *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 7, Issue 2).
- Listiyapinto, R. Z., & Mulyana. (2024). Analisis Wacana Kritis dalam Film Budi Pekerti. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 8(1), 11–17. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v8i1.21749>
- Matthew B. Miles, A. M. H. (1992). Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru (1st ed.). UI Press .
- Nurudin, M. Si. (2007). Pengantar Komunikasi Massa (Nurudin, Ed.; 1st ed., Vol. 2). PT. RajaGrafindo Persada.
- Prof. Dr Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Prof. Dr Sugiyono, Ed.; Vol. 19). Alfabeta.
- Rizal. (2014, July 1). Tinjauan Pustaka. Library Unikom.Ac.Id.
- Wibisono, P., & Sari, D. Y. (2021). ANALISIS SEMIOTIKA ROLLAND BARTHES DALAM FILM BINTANG KETJIL KARYA WIM UMBOH DAN MISBACH YUSA BIRA. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 1(1), 30–43.
- Wregas Bhanuteja. (2023, May 1). Budi Pekerti. Channel Youtube Erick Pandiangan.